

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dengan perolehan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penguatan nilai-nilai karakter berbasis sentra sudah diterapkan di TKIT, hanya saja masih belum maksimal. penguatan pendidikan karakter anak usia dini berbasis sentra di TKIT Nurul ‘Ilmi Jambi diaplikasikan sebagai berikut:

1. Penguatan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Sentra di TK IT Nurul ‘Ilmi:
  - a) Penguatan karakter dimulai dari kegiatan awal sekolah ketika anak-anak datang ke sekolah, dengan kegiatan berbaris terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan berdoa bersama.
  - b) internalisasi nilai karakter dipembelajaran sentra dilakukan melalui beberapa pijakan yaitu : Pijakan lingkungan main diisi dengan kegiatan menata lingkungan main dengan tujuan agar anak dapat mengidentifikasi dalam satu permainan, guru juga mempersiapkan alat peraga, lagu, doa,surat-surat pendek di Al Quran, hadits, cerita, kosa kata dan kegiatan main yang akan dimainkan anak saat kegiatan inti di masing-masing sentra.
  - c) Pijakan sebelum main dengan

kegiatan guru bersama anak membuat posisi melingkar, kemudian guru mengucapkan salam kepada siswa, dan siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan, misalnya dengan tanya jawab seputar ibadah dan kegiatan anak-anak sebelum berangkat sekolah tujuan penguatan karakter religius dan rasa percaya diri. d) Pijakan Selama main, dengan guru memberikan pengalaman bermain bermakna kepada anak untuk bisa diterapkan dalam kehidupan anak-anak secara nyata nantinya. Anak-anak diberi kesempatan untuk memilih peran. Anak diajarkan untuk berani mengambil keputusan, di sentra seni anak diajarkan untuk bekerja keras dan tanggung jawab. e) Pijakan setelah main guru memberitahukan kepada anak, saatnya membereskan alat-alat main yang digunakan dengan melibatkan seluruh anak. Setelah selesai anak-anak duduk kembali dalam lingkaran, guru melakukan recalling sebagai evaluasi atau *review*.

2. Faktor penghambat dalam penguatan karakter anak usia dini berbasis sentra di TK IT Nurul 'Ilmi: kondisi siswa yang teralalu aktif, karakter yang sudah menjadi bawaan atau keseharian mereka selama di rumah atau di luar lingkungan sekolah, kondisi orang tua yang kurang mendukung atau tidak ada penguatan penanaman karakter yang sudah ditanamkan di

sekolah, pembiasaan baik di sekolah tidak diterapkan kembali ketika dirumah dan kurangnya evaluasi dari pihak terkait.

3. Strategi dalam menjadi faktor penghambat dalam penguatan karakter pada anak usia dini berbasis sentra di TK IT Nurul 'Ilmi : pembiasaan nilai-nilai karakter melalui penataan lingkungan bermain dan metode mengajar yang tepat sesuai dengan tema yang direncanakan dan integrasi nilai-nilai keislaman, memfasilitasi peserta didik dengan memperkaya sumber belajar misalnya dengan cara melakukan kunjungan ke tempat-tempat di luar PAUD, menciptakan suasana belajar atau bermain yang merangsang partisipasi peserta didik, adanya keteladanan dari guru agar peserta didik memiliki karakter positif yang lebih kuat, menjalin komunikasi yang intensif dengan orangtua.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang bisa peneliti tawarkan baik bagi pihak sekolah, orang tua maupun peneliti berikutnya yang akan mengambil tema yang sama:

1. Bagi kepala sekolah, agar melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin kepada setiap guru dalam penguatan pendidikan karakter di kelas dan memberikan pembinaan langsung kepada guru yang belum maksimal melaksanakan penguatan Pendidikan karakter.
2. Bagi guru, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam penguatan pendidikan karakter dengan terus menerus mengingatkan kepada anak-anak akan nilai-nilai karakter yang ditanamkan dan senantiasa memberikan teladan kepada anak untuk menunjang penguatan pendidikan karakter tersebut.
3. Bagi orang tua, agar dapat berkomunikasi secara aktif dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak, sehingga ada keselarasan dan kerjasama dalam menstimulus perkembangan anak di rumah dan disekolah.
4. Bagi Yayasan, agar dapat melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dan menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan.

5. Bagi peneliti lain diharapkan agar mengkaji lebih dalam terkait penguatan Pendidikan karakter anak usia dini berbasis sentra.



